

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan secara komprehensif pada Ny. W dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana di PMB Appi Ammelia didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan pada masa kehamilan pada Ny. W dilakukan sejak usia kehamilan 26 minggu 1 hari – 40 minggu 5 hari. Selama 3 kali kunjungan *antenatal* diperoleh hasil: ANC pertama pada awal kehamilan sebelum penulis bertemu dengan pasien didapatkan data bahwa pasien belum dapat menerima kehamilannya, dikarenakan ini merupakan kehamilan yang tidak diinginkan namun seiring waktu berjalan pasien dapat menerima kehamilannya dengan ikhlas yang di support dari suami dan keluarga, pada kasus tersebut ibu memiliki resiko tinggi usia terlalu muda <18 tahun upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi faktor yang terjadi adalah dengan memberikan dukungan secara psikologis dan fisiologis dengan menjaga asupan nutrisi dan vitamin yang telah diberikan. Asuhan yang diberikan memastikan dan memberikan dukungan psikologis kepada pasien dengan melakukan pendekatan pendampingan hingga pasien melakukan KB.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. W dilakukan pada tanggal 21 juni 2024 yang dimulai kala 1 fase laten di PMB Appi Ammelia observasi 4 jam ditemukan nyeri selama kontraksi asuhan yang diberikan *gymbal*, teknik *rebozo* dan *shake the apple tree*. Dilakukan rujukan karena resiko tinggi usia <20 tahun dan berakhir di Puskesmas Kasihan 1 dimulai kala I fase aktif sampai kala IV dilakukan sesuai dengan asuhan persalinan normal secara normal spontan.

3. Asuha kebidanan masa nifas Ny. W dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan. Ibu mampu menyusui dengan baik, dapat mobilisasi dengan baik, luka perineum baik tidak ada tanda-tanda infeksi, tidak ditemukan masalah atau komplikasi pada ibu nifas
4. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dilakukan secara penuh oleh pihak Puskesmas kasihan 1, Bayi yang baru lahir menangis keras secara spontan, ototnya dalam keadaan baik. IMD dilakukan segera setelah bayi lahir, dengan berat 3460 gram dan panjang 49 cm. Pemeriksaan fisik bayi normal, tanpa tanda bahaya. Bayi sudah diberi salep mata, vitamin K 1 mg, dan imunisasi HB0 pada usia 3 jam. Kunjungan neonatus dilakukan 3 kali dengan bayi sehat, menyusui sampai kenyang, tanpa komplikasi.
5. Asuhan keluarga berencana pada Ny. W dilakukan sebanyak 1 kali, setelah masa nifas 42 hari. Ibu memilih alat kontrasepsi suntik 3 bulan yang aman untuk ibu menyusui dan tidak mempengaruhi produksi .

## **B. Saran**

1. Bagi klien khususnya Ny. W

Klien perlu rutin memeriksakan kehamilannya agar merasa nyaman dan yakin. Hal ini penting untuk memahami pentingnya pengawasan selama masa hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana. Disarankan untuk melakukan pemeriksaan rutin dan segera mengunjungi tenaga kesehatan jika ada masalah selama proses tersebut

2. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul

Asuhan kepada klien sudah memadai, perlu ditingkatkan mutu pelayanannya sesuai standar kebidanan. Asuhan diberikan untuk kunjungan yang belum dilaksanakan.

3. Bagi institusi pendidikan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta  
Harapannya asuhan kebidanan ini dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan pembelajaran dan wawasan, serta memberikan dasar untuk asuhan kebidanan selanjutnya.
4. Bagi penulis  
Di inginkan untuk meningkatkan pemahaman dan keahlian dalam komplementer saat memberikan perawatan kebidanan secara menyeluruh kepada klien.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA